

**ANALISA EFEKTIVITAS KAWASAN KOTA RAMAH PEJALAN KAKI
PADA KORIDOR SUDIRMAN KOTA PALEMBANG**



TUGAS AKHIR

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Sarjana
Pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil
Universitas Muhammadiyah Palembang**

OLEH :

**Adam Ramadani
112019023**

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

**ANALISA EFEKTIVITAS KAWASAN KOTA RAMAH PEJALAN KAKI
PADA KORIDOR SUDIRMAN KOTA PALEMBANG**



Oleh :

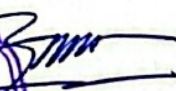
Adam Ramadani

112019023

Mengetahui

Disetujui,

Dekan Fakultas Teknik Sipil




Ir. A. Junaidi, M.T.

NIDN. 0202026502

Disetujui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil




Mira Setiawati, S.T., M.T.

NIDN. 0006078101

**ANALISA EFEKTIVITAS KAWASAN KOTA RAMAH PEALAN KAKI
PADA KORIDOR SUDIRMAN KOTA PALEMBANG**



Oleh :

Adam Ramadani

112019023

Disetujui Oleh,

Pembimbing 1

Ir. RA. Sri Martini, M.T.
NIDN. 0203037001

Pembimbing 2

Muhammad Hijrah Agung Sarwandy, S.T., M.T.
NIDN. 0219038701

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISA EFEKTIVITAS KAWASAN KOTA RAMAH PEJALAN KAKI
PADA KORIDOR SUDIRMAN KOTA PALEMBANG**

**Di Susun Oleh :
ADAM RAMADANI
NIM : 112019023**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Sidang Komprehensif pada
Tanggal, 10 Agustus 2026**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Dewan Penguji

1. Muhammad Arfan, S.T., M.T

NIDN.0225037302

(.....)

2. Adji Utama, S.T., M.T

NIDN.0230099301

(.....)

3. Marice Agustini, S.T., M.T.

NIDN.0205118104

(.....)

**Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebgai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar serjana Teknik Sipil (S.T)**

Palembang, 10 Agustus 2026

Program Studi Teknik Sipil

Ketua


Ir. Mira Setiawan S.T., M.T

NIDN: 0004078101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah Ini:

Nama : Adam Ramadani
Nim : 112019023
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian tugas akhir ini yang berjudul “Analisa Efektivitas Kota Ramah Pejalan Kaki Pada Koridor Sudirman Kota Palembang” merupakan hasil karya saya sendiri yang disusun berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini dibuat dengan mengacu pada berbagai sumber ilmiah yang relevan, yang seluruhnya telah dicantumkan secara jelas dalam daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Palembang, 06 Agustus 2026



Adam Ramadani

NIM. 112019023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Kesuksesan Bukanlah Tentang Seberapa Cepat Mencapai Tujuan, Tetapi Tentang Keberanian Untuk Terus Melangkah Meskipun Menghadapi Berbagai Rintangan

Persembahan:

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Berkat izin-Nya, penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini. Semoga setiap ilmu yang diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah.

Teruntuk Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah putus, doa yang selalu mengiringi setiap langkah, pengorbanan yang tak ternilai, serta dukungan moral maupun material yang diberikan tanpa mengenal lelah. Skripsi ini merupakan wujud kecil dari rasa syukur dan bakti penulis kepada Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur yang penuh keberkahan, kebahagiaan, serta membalas segala kebaikan Ayah dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.

Terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, doa, perhatian, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ir Sri Martini, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Muhammad Hijrah Agung Sarwandy, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan arahan, ilmu, kritik, saran, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang atas ilmu, pengalaman, dan bimbingan

yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga segala ilmu yang telah diajarkan menjadi amal jariyah.

Terima kasih kepada seluruh sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, bantuan, motivasi, serta kebersamaan selama menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan dan silaturahmi kita selalu terjaga.

Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri. Terima kasih karena telah bertahan, terus berusaha, tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan, serta mampu bangkit di setiap kegagalan. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan panjang untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisa Efektivitas Kota Ramah Pejalan Kaki Pada Koridor Sudirman Kota Palembang”

Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat akademis dalam menuntaskan jenjang pendidikan Strata-1 (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pada kesempatan ini, Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Ir. A. Junaidi, M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Mira Setiawati, S.T., M.T. Selaku Ketua Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Ir Sri Martini, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Muhammad Hijrah Agung Sarwandy, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua Orang Tua yang telah membersamai penulis hingga saat ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Teknik Sipil.

Palembang, 06 Agustus 2026

Adam Ramadani

Nim. 112019023

INTISARI

Adam Ramadani ¹, Sri Martini ², Muhammad Hijrah Agung Sarwandy ³

Perkembangan kawasan perkotaan menuntut tersedianya fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman, dan terintegrasi sebagai bagian dari penerapan konsep *Walkable City*. Koridor Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang merupakan salah satu kawasan dengan aktivitas masyarakat yang tinggi sehingga diperlukan evaluasi terhadap efektivitas fasilitas pedestrian yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi fasilitas pedestrian, mengetahui tingkat efektivitas penerapan konsep *Walkable City*, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas, mengetahui persepsi masyarakat terhadap kualitas fasilitas pedestrian, serta memberikan rekomendasi peningkatan kualitas kawasan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi lapangan, penyebaran kuesioner kepada pengguna pedestrian, dokumentasi, dan studi literatur. Analisis data dilakukan menggunakan skala Likert dengan pengujian instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fasilitas pedestrian pada Koridor Jalan Jenderal Sudirman secara umum telah tersedia dengan cukup baik, meliputi trotoar, guiding block, lampu penerangan, vegetasi, tempat duduk, dan fasilitas penyeberangan. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti kerusakan trotoar pada beberapa titik, parkir kendaraan di atas trotoar, keberadaan pedagang kaki lima, serta fasilitas bagi penyandang disabilitas yang belum optimal. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat efektivitas kawasan *Walkable City* memperoleh nilai rata-rata 67% sehingga termasuk dalam kategori efektif. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas meliputi aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, aksesibilitas, konektivitas, dan kelengkapan fasilitas pedestrian. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan fasilitas yang rusak, penertiban parkir liar dan pedagang kaki lima, peningkatan fasilitas bagi penyandang disabilitas, serta pemeliharaan fasilitas secara berkala guna meningkatkan kualitas kawasan pedestrian.

Kata kunci: *Walkable City*, pedestrian, efektivitas, fasilitas pejalan kaki, Koridor Sudirman, Kota Palembang.

ABSTRACT

The rapid development of urban areas has increased the need for safe, comfortable, and integrated pedestrian facilities as part of the implementation of the Walkable City concept. The Sudirman Corridor in Palembang City is one of the busiest urban areas with high community activity, making it necessary to evaluate the effectiveness of its pedestrian facilities. This study aims to analyze the condition of pedestrian facilities, determine the effectiveness of the implementation of the Walkable City concept, identify the factors influencing its effectiveness, examine public perceptions of pedestrian facility quality, and provide recommendations for improving the quality of the area.

This study employed a quantitative descriptive research method. The data were collected through field observations, questionnaires distributed to pedestrian users, documentation, and literature review. Data were analyzed using the Likert Scale, while the research instruments were tested through validity and reliability tests using SPSS software.

The results indicate that the pedestrian facilities along the Sudirman Corridor are generally available and in reasonably good condition, including sidewalks, guiding blocks, street lighting, vegetation, benches, and crossing facilities. However, several problems remain, such as damaged sidewalks in certain sections, illegal parking on pedestrian paths, street vendors occupying sidewalks, and accessibility facilities for people with disabilities that are not yet optimal. The analysis shows that the overall effectiveness level of the Walkable City area reached 67%, which falls into the effective category. The factors influencing effectiveness include comfort, safety, security, accessibility, connectivity, and the completeness of pedestrian facilities. Therefore, improvements are required, including repairing damaged pedestrian infrastructure, controlling illegal parking and street vendors, enhancing accessibility for people with disabilities, and conducting regular maintenance of pedestrian facilities to improve the quality of the pedestrian environment.

Keywords: Walkable City, pedestrian, effectiveness, pedestrian facilities, Sudirman Corridor, Palembang City

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	2
2.1 Definisi <i>Walkable City</i>	2
2.2 Konsep <i>Walkability</i>	4
2.2.1 Prinsip-Prinsip <i>Walkability</i>	5
2.2.2 Indikator <i>Walkability</i>	6
2.2.3 Manfaat <i>Walkability</i>	6
2.2.4 Hubungan <i>Walkability</i> dengan Penelitian.....	7
2.2 Pedestrian.....	7
2.2.1 Pengertian Pedestrian.....	7
2.3.2 Fungsi Pedestrian.....	9
2.3.3 Jenis Fasilitas Pedestrian.....	10
2.3.4 Hubungan Pedestrian dengan Penelitian.....	12
2.4 Standar Fasilitas Pejalan Kaki.....	12

2.4.1 Standar Lebar Trotoar.....	13
2.4.2 Standar <i>Guiding Block</i>	13
2.4.3 Standar <i>Ramp Pedestrian</i>	14
2.4.4 Standar <i>Zebra Cross</i>	14
2.4.5 Standar <i>Pelican Crossing</i>	14
2.4.6 Standar Lampu Penerangan Jalan.....	15
2.4.7 Standar Tempat Duduk.....	15
2.4.8 Standar Vegetasi.....	15
2.4.9 Standar Tempat Sampah.....	16
2.4.10 Kesesuaian Standar Fasilitas dengan Penelitian.....	16
2.4 Efektivitas Kawasan <i>Walkable City</i>	16
2.5.1 Pengertian Efektivitas.....	17
2.5.2 Indikator Efektivitas Kawasan <i>Walkable City</i>	18
2.5.3 Cara Mengukur Efektivitas Kawasan <i>Walkable City</i>	20
2.5.4 Hubungan Efektivitas dengan Penelitian.....	22
2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas <i>Walkable City</i>	22
2.5.1 Kenyamanan (<i>Comfort</i>).....	22
2.5.2 Keamanan (<i>Safety</i>).....	23
2.5.3 Keselamatan (<i>Security</i>).....	23
2.5.4 Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>).....	24
2.5.5 Konektivitas (<i>Connectivity</i>).....	24
2.5.6 Kelengkapan Fasilitas.....	25
2.5.7 Hubungan Faktor-Faktor Efektivitas dengan Penelitian.....	26
2.6 Transportasi Berkelanjutan (<i>Sustainable Transportation</i>).....	26
2.7.1 Konsep Transportasi Berkelanjutan.....	27
2.7.2 Tujuan Transportasi Berkelanjutan.....	27
2.7.3 Prinsip-Prinsip Transportasi Berkelanjutan.....	28
2.7.4 Hubungan <i>Walkable City</i> dengan Transportasi Berkelanjutan.....	28
2.7.5 Manfaat Transportasi Berkelanjutan melalui <i>Walkable City</i>	29
2.7.6 Hubungan Transportasi Berkelanjutan dengan Penelitian.....	30
2.7 Penelitian Sebelumnya.....	31

2.8 Matriks Penelitian.....	32
2.9 GAP Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Lokasi Penelitian.....	44
3.2 Jenis Penelitian.....	45
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.3.1 Data Primer.....	46
3.3.2 Data Sekunder.....	47
3.4 Variable Penelitian.....	47
3.5 Populasi dan Sampel.....	49
3.5.1 Populasi.....	49
3.5.2 Sampel.....	50
3.6 Teknik Analisis Data.....	51
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	51
3.6.2 Skala <i>Likert</i>	52
3.6.3 Perhitungan Persentase.....	52
3.6.4 Kategori Penilaian Efektivitas.....	52
3.7 Uji Persyaratan Instrumen.....	53
3.7.1 Uji Validitas.....	53
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	53
3.8 Definisi Operasional.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Deskripsi Data.....	56
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	57
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Menggunakan Pedestrian.....	58
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
4.3 Hasil Observasi Lapangan.....	60
4.3.1 Kondisi Trotoar.....	60

4.3.2 Kebersihan Kawasan.....	61
4.3.3 Vegetasi dan Tempat Duduk.....	63
4.3.4 Penerangan Jalan.....	64
4.3.5 Fasilitas Keselamatan.....	66
4.3.6 Aksesibilitas Pedestrian.....	67
4.4 Karakteristik Responden.....	68
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	70
4.5 Hasil Analisis Kuesioner.....	72
4.5.1 Aspek Kenyamanan.....	72
4.5.2 Aspek Keamanan.....	73
4.5.3 Aspek Keselamatan.....	74
4.5.4 Aspek Aksesibilitas.....	76
4.5.5 Aspek Konektivitas.....	77
4.5.6 Aspek Kelengkapan Fasilitas.....	78
4.6 Tingkat Efektivitas Kawasan <i>Walkable City</i>	80
4.7 Hasil Uji Persyaratan Instrumen.....	81
4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	81
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	83
4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	84
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	84
4.8 Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	58
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Menggunakan Pedestrian.....	59
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	71
Tabel 4. 7 Data Penilaian Responden Aspek Kenyamanan.....	72
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Penilaian Aspek Kenyamanan.....	73
Tabel 4. 9 Data Penilaian Responden Aspek Keamanan.....	73
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Keamanan.....	74
Tabel 4. 11 Data Penilaian Responden Aspek Keselamatan.....	75
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Keselamatan.....	75
Tabel 4. 13 Hasil Penilaian Aspek Aksesibilitas.....	76
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Aksesibilitas.....	76
Tabel 4. 15 Hasil Penilaian Aspek Konektivitas.....	77
Tabel 4. 16 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Konektivitas.....	77
Tabel 4. 17 Hasil Penilaian Aspek Kelengkapan Fasilitas.....	78
Tabel 4. 18 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Kelengkapan Fasilitas.....	79
Tabel 4. 19 Data Tingkat Efektivitas Kawasan Walkable City.....	80
Tabel 4. 20 Rekapitulasi Tingkat Efektivitas Kawasan Walkable City.....	80
Tabel 4. 21 Hasil Uji Validitas Variabel.....	81
Tabel 4. 22 Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	83
Tabel 4. 23 Hasil Uji Normalitas.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian.....	45
Gambar 4. 1 Kondisi Jalur Pedestrian pada Koridor Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang	61
Gambar 4. 2 Kondisi Kebersihan Kawasan Pedestrian pada Koridor Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang.....	62
Gambar 4. 3 Kondisi Vegetasi dan Fasilitas Tempat Duduk pada Koridor Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang.....	63
Gambar 4. 4 Kondisi Fasilitas Penerangan Jalan pada Koridor Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang.....	65
Gambar 4. 5 Fasilitas Zebra Cross.....	66
Gambar 4. 6 Fasilitas Guiding Block.....	67
Gambar 4. 7 Dokumentasi Pengisian Kuesioner kepada Responden.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kawasan perkotaan yang semakin pesat menyebabkan meningkatnya aktivitas masyarakat serta kebutuhan terhadap sistem transportasi yang efektif dan berkelanjutan. Pertumbuhan kendaraan bermotor di kota-kota besar di Indonesia menimbulkan berbagai permasalahan seperti kemacetan, polusi udara, dan berkurangnya kualitas ruang publik bagi pejalan kaki. Kondisi tersebut mendorong pemerintah dan perencana kota untuk mengembangkan konsep kota yang lebih ramah bagi pejalan kaki atau *walkable city* sebagai salah satu solusi dalam menciptakan kota berkelanjutan.

Konsep *walkable city* merupakan pendekatan pembangunan kota yang menempatkan pejalan kaki sebagai prioritas utama dalam perencanaan ruang kota. Kawasan *walkable* dirancang agar masyarakat dapat berjalan kaki dengan aman, nyaman, mudah, dan terhubung dengan berbagai fasilitas perkotaan. Keberadaan fasilitas pedestrian yang baik tidak hanya meningkatkan mobilitas masyarakat, tetapi juga mampu mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi serta meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Menurut Jeff Speck (2012), sebuah kawasan dapat dikatakan *walkable* apabila memenuhi beberapa aspek utama yaitu kenyamanan, keamanan, keselamatan, dan kemudahan akses bagi pejalan kaki. Selain itu, jalur pedestrian yang baik juga harus memiliki konektivitas antar kawasan, fasilitas pendukung, serta lingkungan yang menarik untuk dilalui masyarakat. Dengan demikian, pengembangan konsep *walkable city* tidak hanya berfokus pada pembangunan trotoar, tetapi juga menciptakan ruang kota yang hidup dan mendukung aktivitas sosial masyarakat.

Kota Palembang sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia terus melakukan pembangunan infrastruktur perkotaan guna meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mobilitas masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Palembang adalah pengembangan fasilitas pedestrian pada beberapa koridor utama kota, termasuk Koridor Jalan Jenderal Sudirman. Kawasan

ini merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi, perdagangan, jasa, dan transportasi yang memiliki tingkat pergerakan masyarakat cukup tinggi setiap harinya.

Koridor Jalan Jenderal Sudirman memiliki peran penting sebagai jalur utama penghubung berbagai kawasan strategis di Kota Palembang. Pada kawasan ini terdapat pusat perbelanjaan, perkantoran, fasilitas umum, halte transportasi, serta area komersial yang ramai dikunjungi masyarakat. Tingginya aktivitas tersebut menyebabkan kebutuhan terhadap fasilitas pedestrian yang aman dan nyaman menjadi semakin penting dalam mendukung mobilitas masyarakat perkotaan.

Pemerintah Kota Palembang telah melakukan berbagai penataan pedestrian pada Koridor Sudirman seperti pelebaran trotoar, pemasangan *guiding block* bagi penyandang disabilitas, penambahan lampu penerangan jalan, tempat duduk, vegetasi, dan fasilitas pendukung lainnya. Penataan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas kawasan perkotaan sekaligus mendukung penerapan konsep *walkable city* di Kota Palembang. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai permasalahan seperti keberadaan pedagang kaki lima di trotoar, parkir kendaraan pada jalur pedestrian, kerusakan fasilitas, serta kurang optimalnya kenyamanan pejalan kaki.

Selain itu, efektivitas kawasan *walkable city* tidak hanya diukur dari keberadaan infrastruktur fisik semata, tetapi juga dari sejauh mana fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Tingkat kenyamanan, keamanan, aksesibilitas, serta kemudahan konektivitas menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan penerapan konsep *walkable city* pada suatu kawasan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap efektivitas kawasan pedestrian pada Koridor Sudirman untuk mengetahui apakah fasilitas yang tersedia telah memenuhi kebutuhan pengguna jalan dan mendukung aktivitas berjalan kaki secara optimal.

Evaluasi efektivitas kawasan *walkable city* pada Koridor Sudirman Kota Palembang penting dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kawasan pedestrian yang lebih baik di masa mendatang. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas fasilitas pedestrian serta mewujudkan kawasan perkotaan yang lebih aman, nyaman, dan berkelanjutan bagi masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul Evaluasi Analisa Kawasan *Walkable City* pada Koridor Sudirman Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian Evaluasi Analisa Kawasan *Walkable City* pada Koridor Sudirman Kota Palembang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fasilitas pedestrian pada Jalan Jenderal Sudirman sebagai kawasan *walkable city* di Kota Palembang?
2. Bagaimana tingkat efektivitas penerapan konsep *walkable city* pada Koridor Sudirman Kota Palembang ditinjau dari aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, aksesibilitas, dan konektivitas pedestrian?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas kawasan *walkable city* pada Koridor Sudirman Kota Palembang?
4. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kualitas fasilitas pedestrian pada Koridor Sudirman Kota Palembang?
5. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kawasan *walkable city* pada Koridor Sudirman Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dalam penelitian Analisa Efektivitas Kawasan *Walkable City* pada Koridor Sudirman Kota Palembang adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi fasilitas pedestrian pada Jalan Jenderal Sudirman sebagai kawasan *walkable city* di Kota Palembang.
2. Menganalisis tingkat efektivitas penerapan konsep *walkable city* pada Koridor Sudirman Kota Palembang berdasarkan aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, aksesibilitas, dan konektivitas pedestrian.

3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kawasan *walkable city* pada Koridor Sudirman Kota Palembang.
4. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap kualitas fasilitas pedestrian pada Koridor Sudirman Kota Palembang.
5. Memberikan rekomendasi dalam upaya peningkatan efektivitas kawasan *walkable city* pada Koridor Sudirman Kota Palembang.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian Analisa Efektivitas Kawasan *Walkable City* pada Koridor Sudirman Kota Palembang. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada kawasan pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang.
2. Evaluasi penelitian difokuskan pada efektivitas penerapan konsep *walkable city* berdasarkan aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, aksesibilitas, konektivitas, dan kelengkapan fasilitas pedestrian.
3. Objek penelitian terbatas pada fasilitas pejalan kaki seperti trotoar, *guiding block*, tempat duduk, lampu penerangan, *zebra cross*, vegetasi, dan fasilitas pendukung lainnya.
4. Responden penelitian merupakan masyarakat atau pengguna pedestrian yang beraktivitas di Koridor Sudirman Kota Palembang.
5. Penelitian ini hanya membahas kondisi dan efektivitas fasilitas pedestrian tanpa membahas secara mendalam mengenai kebijakan transportasi kota secara keseluruhan.
6. Analisis penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil observasi lapangan, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perhubungan Kota Palembang. 2024. Program Penataan Pedestrian Kota Palembang. Palembang.
- Institute for Transportation and Development Policy*. 2018. *Pedestrians First: Tools for a Walkable City*. New York.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. 2020. Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Jakarta.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2023. Pedoman Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Jakarta.
- Pemerintah Kota Palembang. 2023. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang Tahun 2023–2043. Palembang.
- Jeff Speck. 2012. *Walkable City: How Downtown Can Save America One Step at a Time*. New York: Farrar, Straus and Giroux.
- United Nations Human Settlements Programme*. 2015. *Global Public Space Toolkit*. Nairobi.
- World Health Organization*. 2010. *Global Recommendations on Physical Activity for Health*. Geneva.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2018. Pedoman Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. Jakarta.
- World Health Organization*. 2018. *Global Status Report on Road Safety*. Geneva.
- World Road Association. 2019. Pedestrian Facilities Manual.**